

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Kuartal I, Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Susut 14,33%
Nama Media	Beritasatu.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi 2022
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/928607/kuartal-i-pendapatan-premi-asuransi-jiwa-susut-1433
Tanggal Berita	2022-05-18
Sentimen	Netral

Judul	Kinerja Keagenan Belum Optimal, Premi Asuransi Jiwa Turun 14%
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi 2022
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2022-05-19
Sentimen	Netral

KUARTAL I-2022

Kinerja Keagenan Belum Optimal, Premi Asuransi Jiwa Turun 14%

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pendapatan premi industri asuransi jiwa pada kuartal I-2022 menyusut 14,33% secara tahunan (*year on year/yoY*) menjadi Rp 43,67 triliun. Penurunan secara konsisten sejak Januari-Maret itu dinilai sebagai imbas belum optimalnya kanal distribusi keagenan, dan adanya penyesuaian implementasi Surat Edaran OJK (SEOJK) tentang produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI).

Oleh **Prisma Ardianto**

Data OJK menunjukkan bahwa pendapatan premi terus menurun mulai dari Januari 2022 menjadi Rp 19,09 triliun, nilai itu menyusut 20,93% (yoY) dibandingkan Januari 2021 sebesar Rp 15,09 triliun. Penurunan berlanjut pada Februari 2022 sebesar 22,03% (yoY), dari Rp 34,60 triliun menjadi Rp 26,98 triliun. Kemudian pada Maret 2022, pendapatan premi industri asuransi jiwa kembali tumbuh negatif sebesar 14,13% menjadi Rp 43,67 triliun, dibandingkan Rp 50,86 triliun pada Maret 2021. Lebih jauh, produksi premi tersebut bahkan lebih sedikit dibandingkan Maret 2019 sebesar Rp 44,27 triliun, tapi lebih baik dari Maret 2020 yang tercatat sebesar Rp 40,76 triliun.

Menanggapi laporan OJK itu, Ketua Bidang Aktuaria dan Manajemen Risiko Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Fauzi Arfan secara tidak langsung mengakui adanya perlambatan setelah tahun lalu kinerja premi sempat *rebound* karena pandemi Covid-19. Menurut dia, salah satu faktor perlambatan yakni kanal distribusi keagenan yang belum mampu pulih sejak kuartal IV-2021.

"Optimalisasi pendapatan premi dari kanal distribusi keagenan belum maksimal, mengingat adanya Surat Edaran OJK (SEOJK PAYDI) yang berdampak pada penyesuaian tata cara penjualan produk asuransi jiwa



Fauzi Arfan

khususnya *unit link*. Hal ini menjadi penting mengingat *unit link* memberikan kontribusi besar terhadap total pendapatan premi," terang Fauzi kepada *Investor Daily*, Kamis (12/5).

Jika menilai laporan AAJI terhadap kinerja industri asuransi jiwa sepanjang 2021, produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau *unit link* memiliki porsi sebesar 63% atau senilai Rp 127,7 triliun terhadap total premi mencapai Rp 202,93 triliun. Adapun jumlah tertanggung *unit link* mencapai 6,44 juta dan jumlah polis sebanyak 6,18 juta.

Dari sisi distribusi, kanal keagenan relatif menurun dalam dua tahun belakangan. Pada 2019 mencatatkan



Optimalisasi pendapatan premi dari kanal distribusi keagenan belum maksimal, mengingat adanya Surat Edaran OJK (SEOJK PAYDI) yang berdampak pada penyesuaian tata cara penjualan produk asuransi jiwa khususnya *unit link*.

Fauzi Arfan

Ketua Bidang Aktuaria dan Manajemen Risiko Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)

kontribusi premi sebesar Rp 79,5 triliun, turun menjadi Rp 65,1 triliun pada 2020, dan menjadi Rp 58,8 triliun pada akhir 2021. Sementara kanal *ban-* *casurance* dan kanal alternatif lainnya cenderung meningkat.

Di sisi lain, OJK dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) 2022 memperkirakan aset

asuransi jiwa tumbuh 4,66% pada tahun ini. Sementara itu, pada akhir tahun lalu AAJI memproyeksikan bahwa premi asuransi jiwa tahun 2022 diyakini tumbuh hingga *double digit*. Dengan melihat realisasi sampai kuartal I-2022, Fauzi tetap optimistis terhadap target AAJI yang telah dicanangkan. Hal itu sejalan dengan visi AAJI saat ini yaitu Transformasi Lampau Batas untuk mendorong transformasi bersama agar industri asuransi melampaui kondisi saat ini, menjadi lebih baik, dan bergerak lebih jauh.

"Khususnya untuk mencapai target pertumbuhan kinerja industri asuransi jiwa tahun 2022, mengingat kondisi perekonomian Indonesia juga berangsur membaik. Bisa kita lihat dari data pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I-2022 terhadap triwulan I-2021 tumbuh sebesar 5,01% (yoY)," ujar dia.

Dia menambahkan, memang strategi untuk menggenjot produksi premi pada sisa waktu tahun ini akan berbeda untuk setiap perusahaan asuransi jiwa. Tapi AAJI mengimbau kepada para anggotanya untuk selalu memberikan produk asuransi jiwa yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan keluarga Indonesia. "Lebih lanjut, AAJI berusaha untuk terus meningkatkan orientasi kepada nasabah, menerapkan pendekatan adaptif, mendorong inovasi, memperkuat kanal untuk menjangkau nasabah, meningkatkan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam ekosistem industri asuransi jiwa," imbuh Fauzi.

Judul	Total Tertanggung Astra Life Pada Kuartal I 2022 Tumbuh 17%
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/total-tertanggung-astra-life-pada-kuartal-i-2022-tumbuh-17
Tanggal Berita	2022-05-18
Sentimen	Positif

KEUANGAN / ASURANSI

Total Tertanggung Astra Life Pada Kuartal I 2022 Tumbuh 17%

Rabu, 18 Mei 2022 / 16:16 WIB

[f](#)
[t](#)
[w](#)
[in](#)
[v](#)
[p](#)
[p](#)
[p](#)
[p](#)
[p](#)
[p](#)
[p](#)
[p](#)
[p](#)
[p](#)
[p](#)
[p](#)
[p](#)
[p](#)
[p](#)
[p](#)



LUSTRA: Kantor Astra Life di Jakarta. Total Tertanggung Astra Life Pada Kuartal I 2022 Tumbuh 17%.

Reporter: Selvi Mayasari | Editor: Noverius Laoli

KONTAN.CO.ID - JAKARTA PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mencatatkan pertumbuhan total tertanggung pada kuartal I 2022 sebesar 17% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya dari 3,2 juta menjadi 3,7 juta.

Seperti diketahui, pandemi Covid-19 telah mendorong kesadaran masyarakat untuk memiliki perlindungan jiwa dan kesehatan. Hal ini tercermin dalam laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) tahun 2021 yang mencatat pertumbuhan total jumlah tertanggung sebesar 2,9% jika dibandingkan tahun 2020 dengan nilai total uang pertanggungan mencapai Rp 4,4 triliun.



Berdasarkan hal ini serta kondisi pandemi yang sudah mereda, industri asuransi jiwa diharapkan terus tumbuh secara positif sepanjang tahun 2022.

Presiden Direktur Astra Life, Windawati Tjahjadi, menuturkan, selain pertumbuhan positif dari sisi total tertanggung, Astra Life juga mencatatkan pertumbuhan positif lainnya, yakni total aset dengan pertumbuhan sebesar 12% pada Kuartal I 2022 jika dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Baca Juga: [Industri Asuransi Catat Pertumbuhan Kinerja di Sepanjang Tahun 2021](#)

"Pertumbuhan tertanggung yang berhasil diraih Astra Life merupakan hasil dari komitmen dan usaha kami dalam mengembangkan berbagai kanal distribusi untuk menjangkau lebih banyak nasabah dan melayani dengan lebih baik," ujar Windawati, Rabu (18/5).

Astra Life fokus mengembangkan berbagai jalur distribusi yang ada, seperti optimalisasi digital di kanal distribusi Bancassurance melalui e-bancassurance bekerjasama dengan PermataBank dengan kemudahan akses produk perlindungan Astra Life secara digital melalui aplikasi PermataMobile.

Pengembangan jalur distribusi Direct yang memberikan kemudahan bagi calon pelanggan untuk mendapatkan produk perlindungan unggulan, serta Unit Bisnis Syariah dimana pada kuartal pertama di tahun 2022, Astra Life meluncurkan beragam solusi perlindungan asuransi jiwa syariah yang didistribusikan melalui PermataBank Syariah.

Baca Juga: [Para Perempuan Inspiratif di Indonesia versi The Economics](#)

Selain itu, pada kanal digital, melalui [ilovelife.co.id](#), e-commerce milik Astra Life yang memberikan pengalaman berasuransi digital end to end seperti belanja online, serta kolaborasi digital dengan berbagai mitra bisnis strategis, baik di dalam maupun di luar ekosistem Astra.

"Dengan berbagai capaian positif di awal tahun 2022, kami berkomitmen untuk senantiasa konsisten melanjutkan optimalisasi di berbagai jalur distribusi, sejalan dengan visi kami untuk hadir di setiap rumah masyarakat Indonesia serta harapan kami untuk menjadi *Life Insurer of the Future*," tutup Windawati.



Hang Kong
A world of opportunities



Bisa beli mobil sesuai budget
CARSONE

TERPOPULER

- Sempat Diingat OJK, Saham Bank Digital Runtuh, Bank Jago Ambruk Paling Dalam
- Aturan Baru OJK, Pelaku Jasa Keuangan Wajib Merekam Saat Tawarkan Produk ke Warga
- OJK Terbitkan Aturan Baru Terkait Perlindungan Konsumen

JANGAN LEWATKAN

- Begitu Cara Menurunkan Kolesterol dan Gula Darah Tinggi Tanpa Minum Obat
- Promo Indomaret Super Hemat Terbaru di Pertengahan Bulan Mei 2022, Ini Katalognya
- 10 Drakor Terpopuler di Minggu Kedua Mei 2022, My Liberation Notes hingga Tomorrow




Toko Online KantorIndustri/PT

Judul	Bank Mandiri Berikan Bus Disabilitas ke YPAC
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Program Mandiri Sahabat Difabel
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1592746/bank-mandiri-berikan-bus-disabilitas-ke-ypac
Tanggal Berita	2022-05-18
Sentimen	Netral

HOME > BISNIS >

Bank Mandiri Berikan Bus Disabilitas ke YPAC

Rabu, 18 Mei 2022 14:42 WIB

1 komentar



Wakil Sahabat Difabel
Menulis Surat Penawaran untuk
Meningkatkan Penjualan

Bank Mandiri memberikan bantuan bus disabilitas sebagai sarana penunjang bagi siswa-siswi Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jakarta.



LEARN MORE IT

INFO BISNIS - Bank Mandiri melalui program Mandiri Sahabat Difabel menyerahkan bantuan bus disabilitas sebagai sarana penunjang bagi siswa-siswi Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jakarta.



Menurut Wakil Direktur Utama Bank Mandiri, Alexandra Askandar, program ini merupakan inisiatif Bank Mandiri untuk mewujudkan komitmen dukungan terhadap komunitas difabel. "Bantuan ini juga menjadi semangat bagi kami untuk mewujudkan inklusivitas bagi masyarakat rentan khususnya kelompok penyandang disabilitas," ujarnya, Rabu, 18 Mei 2022.

Sebelumnya, lewat kolaborasi dengan komunitas Difa Bergerak Indonesia dan komunitas Difabike, Bank Mandiri menyerahkan bantuan semboke di Jawa Barat dan Jawa Tengah kepada komunitas Difa Bergerak Indonesia, serta pembangunan Disability Entrepreneurship Center untuk komunitas Difabike di Jogjakarta.



SEE MORE

Mandiri juga memberikan bantuan sarana dan prasarana kesehatan untuk 23 Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) dan sekolah luar biasa yang tersebar di beberapa provinsi Indonesia. "Kami juga telah memberikan apresiasi kepada National Paralympic Committee (NPC) berupa satu unit bus untuk menunjang kegiatan PELATNAS Atlet Paralympic Indonesia," kata Alexandra.

Sebelumnya, Bank Mandiri berkolaborasi dengan Yayasan Menembus Batas dan Komisi Nasional Disabilitas Indonesia menggelar Program Pelatihan Call Centre dan Seminar Kewirausahaan untuk Perwujudan Ekonomi Inklusif.

Program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing ini diselenggarakan di 6 kota besar, mulai dari Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Solo, Surabaya, dan Bali bersama lebih dari 300 masyarakat penyandang disabilitas.

Bank Mandiri adalah salah satu bank terkemuka di Indonesia dengan layanan finansial kepada nasabah yang meliputi segmen usaha Corporate, Hubungan Kelembagaan, Commercial, Micro & SME, Consumer Banking, Treasury dan International Banking.

Bank Mandiri pada saat ini bersinergi dengan beberapa perusahaan anak untuk mendukung bisnis utamanya, yaitu: Mandiri Sekuritas (jasa dan layanan pasar modal), Bank Syariah Indonesia (perbankan syariah), Bank Mandiri Tapsin Mandiri (Credit UMUM), AXA Mandiri Financial Services (asuransi jiwa), Mandiri InHealth (asuransi kesehatan), Mandiri AXA General Insurance (asuransi umum), Mandiri Tunas Finance (jasa pembiayaan), Mandiri Utama Finance (jasa pembiayaan), Mandiri International Remittance (remittance), Mandiri Europe (treasury & financial institution), dan Mandiri Capital Indonesia (pembiayaan modal ventura).

Dalam ekspansi bisnis, Bank Mandiri terus mengembangkan layanan dan produk perbankan digital yang mampu memenuhi berbagai kebutuhan nasabah korporasi dan retail. Kopra by Mandiri merupakan solusi digital bagi industri nasional yang memudahkan para korporasi sampai pelaku usaha kecil menjangkau dalam suatu ekosistem digital single access yang sangat mudah dan solusi seperti layanan Cash Management, forex, Trade & guarantee, Supply Chain Management, virtual Account sampai solusi keuangan terintegrasi berbasis Application Programming Interface (API).

Sedangkan layanan digital retail meliputi aplikasi Livin' by Mandiri, kartu prabayar Mandiri e-money, serta layanan informasi berbasis kecerdasan buatan Mandiri Intelligent Assistant (MITA) pada akun resmi WhatsApp Bank Mandiri di +62 811 684 14000.

Hingga Maret 2022, jaringan Bank Mandiri telah tersebar di seluruh Indonesia yang meliputi 4.217 jaringan kantor, yang terdiri dari 2.572 kantor cabang dan 1.645 kantor mikro. Layanan distribusi Bank Mandiri juga dilengkapi dengan 13.119 unit ATM yang terhubung dalam jaringan ATM Link, ATM Bersama, ATM Prima dan Visa Plus, Electronic Data Capture (EDC) serta jaringan e-banking yang meliputi New Livin' by Mandiri, SMS Banking dan Call Center 14000. (*)

Judul	Suku Bunga Global Naik, Imbal Hasil Unitlink Pendapatan Tetap Masih Terpuruk
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Unit Link
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/suku-bunga-global-naik-imbal-hasil-unitlink-pendapatan-tetap-masih-terpuruk
Tanggal Berita	2022-05-18
Sentimen	Netral

Suku Bunga Global Naik, Imbal Hasil Unitlink Pendapatan Tetap Masih Terpuruk

Rabu, 18 Mei 2022 / 09:25 WIB



© 2022 KONTAN. Semua Hak Cipta Dilindungi. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi halaman Kami di www.kontan.co.id.
Rabu, 18 Mei 2022 / 09:25 WIB

#BisnisTanpaBatas dgn iSeller [DAFTAR SEKARANG](#)

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Tren kenaikan suku bunga global turut memberi dampak pada imbal hasil unitlink berbasis pendapatan tetap. Memasuki kuartal II-2022, imbal hasilnya melanjutkan koreksi dengan tetap berada di area negatif.

Data Infovesta menunjukkan imbal hasil unitlink pendapatan tetap senilai -1,37% ytd pada April 2022. Padahal, bulan sebelumnya, imbal hasil untuk unitlink dengan jenis fund tersebut masih senilai -0,64% ytd. "Pendapatan tetap memang akan terus tertekan kenaikan suku bunga hingga akhir tahun ini," ujar Vice President Infovesta Utama Wawan Hendrayana.

Coba di mobile sekarang Worth it sesuai kantongmu

• Dapatkan informasi dan insight
• Bisa langsung berdiskusi dengan ahli
• BPR dan 1700+ layanan
• FREE Test Drive di rumah

FORMULA JAKARTIA 5-PAK

• 50% Diskon
• 50% Diskon

Menyipun demikian, Wawan bilang bahwa masih ada harapan untuk kinerja full year dari unitlink pendapatan tetap berada di area positif karena masih akan mendapatkan pendapatan dari kupon. "Dalam jangka panjang, unitlink berbasis obligasi justru menarik di saat koreksi," imbuhnya.

Di sisi lain, unitlink yang memiliki fund jenis saham maupun campuran masih melanjutkan tren kenaikan. Misalnya, unitlink saham naik memiliki imbal hasil senilai 3,68% ytd, naik dari bulan sebelumnya yang senilai 2,29%, dan unitlink campuran memiliki imbal hasil 2,23% ytd, naik dari bulan sebelumnya senilai 1,21%.

Baca Juga [Kinerja Induk 2021 Turut Bertumbuh, Tugu Insurance Gelar RUPST](#)

Wawan pun melihat efek kenaikan suku bunga bisa diimbangi dengan disinkannya kembali mudik dan naiknya harga komoditas. Ditambah, kinerja emiten di kuartal pertama tahun ini rata-rata baik dan memberikan keyakinan efek kenaikan suku bunga bersifat jangka pendek.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang terjadi pada pelaku industrinya yaitu BNI Life yang mencatat secara total portfolio, unitlink saham masih merupakan yang terbesar dengan kontribusi sebesar 69,09%.

"Meski demikian, secara year to date April 2022, unitlink pendapatan tetap masih menjadi pilihan terbanyak nasabah," ujar Direktur Keuangan BNI Life Eben Ezer Nanggotan.

Memang, unitlink pendapatan tetap milik BNI Life masih mampu memberikan imbal hasil positif. Jauh di atas indeks unitlink pendapatan tetap dan masuk dalam 10 besar teratas, menurut data Infovesta.

Produk-produk yang dimaksud tersebut, antara lain Dana Mantap 5 dengan imbal hasil senilai 3,73% ytd, lalu ada Dana Mantap 6 yang imbal hasilnya senilai 3,54% ytd. Terakhir, ada Dana Mantap 10 yang memiliki imbal hasil senilai 3,25% ytd.

Baca Juga [Ini Daftar Nama-nama yang Lolos Menjadi Badan Perwakilan Anggota ARI Bumiputera](#)

Meski masih mampu memberikan imbal hasil tinggi, penurunan jumlah pemegang polis unitlink individu aktif BNI Life masih tak terhindarkan. Per April 2022, tercatat ada penurunan sekitar 10% pemegang polis dari periode sama tahun sebelumnya dan saat ini menjadi sekitar 105 ribu pemegang polis.

"Penyebab turunnya jumlah pemegang polis antara lain adanya penebusan polis dan jatuh tempo," pungkas Eben.

Cek Berita dan Artikel yang lain di [Google News](#)

Judul	Allianz Life Pastikan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Nama Media	Mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Good Corporate Governance Allianz Life
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/allianz-life-pastikan-penerapan-tata-kelola-perusahaan-yang-baik/
Tanggal Berita	2022-05-18
Sentimen	Netral

Asuransi

News in Brief

Allianz Life Pastikan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Wahyu Widiastuti · 18 May 2022 | 9:47 AM · 2 min read






EKONOMI & BISNIS · MARKET · PERBANKAN ASURANSI · PEMBIAYAAN EKONOMI DIGITAL · MAJALAH



Media Asuransi, JAKARTA – *Good corporate governance* (GCG) merupakan sebuah fondasi dari keputusan dengan objektif, *monitoring*, pelaporan, sampai dengan perbaikan apa yang diperlukan. Semua proses dijalankan dengan tepat serta sesuai dengan prosedur,” kata Direktur *Legal & Compliance* Allianz Life Indonesia, Hasinah Jusuf, dalam keterangan resmi, Rabu, 18 Mei 2022.

“Penerapan *good corporate governance* di Allianz Indonesia dapat dipertahankan dari waktu ke waktu, meskipun beberapa perubahan signifikan terjadi dalam dua tahun terakhir karena pandemi. Allianz Indonesia berhasil melakukan adaptasi dan memastikan fungsi kepatuhan di masa menantang ini dengan senantiasa mengedepankan perilaku kepatuhan beretika,” katanya.

|Baca juga: [Komitmen Allianz untuk Sediakan Akses Asuransi yang Mudah dan Lengkap](#)

Hasinah menjalani peran dan tanggung jawab untuk penerapan *good corporate governance* dalam perusahaan. Dia memastikan seluruh proses yang berlangsung di Allianz Indonesia sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta melakukan mitigasi apabila terdapat permasalahan termasuk permasalahan hukum, terkait dengan kapasitasnya untuk menjaga seluruh *stakeholder* perusahaan dari sisi hukum dan kepatuhan.

Dalam Konferensi Global ke-4 *Alliance for Integrity* tahun lalu, Hasinah mewakili Allianz Indonesia sebagai salah satu pembicara, menyampaikan beberapa hal yang dilakukan perusahaan untuk bertahan dengan integritas yang berkelanjutan. “Fungsi kepatuhan tidak dapat bekerja sendiri untuk memastikan kepatuhan, karena itu semua bagian dari perusahaan termasuk karyawan adalah

Hasinah menambahkan, untuk memastikan tetap diterapkannya perilaku etis di masa yang penuh tantangan dengan banyaknya perubahan cara bekerja, tugas di Divisi *Legal & Compliance* adalah terus mengingatkan dan meningkatkan kesadaran terkait pelaksanaan kode etik perusahaan, serta standar kepatuhan yang harus diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari.

“Banyak sekali inisiatif internal yang telah dilakukan untuk membantu karyawan Allianz Indonesia tetap termotivasi dan fokus melakukan pekerjaan dengan integritas tinggi, walaupun sebagian waktu bekerja dilakukan dari rumah. Kerja sama internal yang baik dapat menciptakan kinerja prima dari masing-masing individu, yang pada akhirnya memberikan dampak baik juga bagi kinerja

Judul	Generasi Muda Juga Bisa Siapkan Warisan, Kenali Ragam Instrumennya
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/05/18/generasi-muda-juga-bisa-siapkan-warisan-kenali-ragam-instrumennya
Tanggal Berita	2022-05-18
Sentimen	Netral

Judul	Nasabah Belum Puas dengan BPA Bumiputera yang Terpilih
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	BPA AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/05/18/111500826/nasabah-belum-puas-dengan-bpa-bumiputera-yang-terpilih
Tanggal Berita	2022-05-18
Sentimen	Negatif

Kompas.com / Money / What's New

Nasabah Belum Puas dengan BPA Bumiputera yang Terpilih

Kompas.com - 18/05/2022, 11:15 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [s](#) [w](#)



Si Putih Foto

Canva.com

Book Now

Penulis: **Agustinus Ranga Respati** Editor: **Ahdi Martin Pratama**

JAKARTA, KOMPAS.com - Persatuan Korban Bumiputera 1912 Indonesia (PKBI) mengaku belum puas dengan penetapan 11 nama Badan Perwakilan Anggota (BPA) Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912.

Ketua PKBI Ahmad Suriadi mengatakan, pihaknya masih merasa tidak puas dengan daftar nama BPA Bumiputera yang telah diumumkan kemarin. Pasalnya, menurut dia ada salah satu anggota yang tidak memiliki integritas.

"PKBI tidak puas, karena ada salah satu calon dari dapil kami yang diketahui pernah bekerja di Bumiputera lalu keluar, tetapi masih diterima sebagai BPA" kata dia kepada Kompas.com, Rabu (18/5/2022).

Baca juga: Resmi, Ini Daftar 11 Nama Badan Perwakilan Anggota AJB Bumiputera yang Lolos Fit and Proper Test

Ia menyayangkan, saat Bumiputera dalam kondisi terpuruk orang tersebut justru keluar. Menurut Suriadi, seharusnya ia berusaha memperbaiki dan tidak keluar.

"Seharusnya saat Bumiputera sedang dalam kondisi oleng, orang tersebut berusaha memperbaiki. Bukan malah keluar dan masuk ke asuransi lain. Apakah yang demikian memiliki integritas?" imbuh dia.

Suriadi mempertanyakan, mengapa ada calon BPA Bumiputera yang kurang berintegritas tetap diterima menjadi anggota.

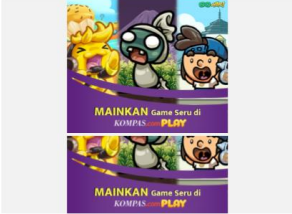
Namun demikian, ia berharap BPA Bumiputera terpilih juga dapat segera menyelesaikan karut-marutnya AJB Bumiputera.

"Tentunya mengutamakan pembayaran klaim para nasabah pemegang polis, termasuk juga melakukan penyelamatan karyawan dan agen. Jika ada BPA yang tidak memiliki integritas dan tidak amanah, kami akan membuat mosi tidak percaya," kata dia kepada Kompas.com, Selasa (17/5/2022).

Seperti telah diberitakan, daftar nama 11 BPA Bumiputera telah diumumkan melalui laman resmi mereka pada Selasa (17/5/2022).

Berikut ini adalah daftar nama BPA yang dinyatakan lolos penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).

Baca juga: Kami Minta Pertolongan Presiden Jokowi Selesaikan Kasus Gagal Bayar AJB Bumiputera



Halaman Selanjutnya

1. **Bapak H. Muhammad Idham,**...

Halaman: 1 2 [Show All](#)

TERPOPULER

- 1 Reklam Jejak Lin Che Wei, Bongkar Skandal Bank Lippo hingga Bantu Rumusian Dibaca 4.421 kali
- 2 Eropas Bingung Bayar Impor Gas dari Rusia Dibaca 3.541 kali
- 3 Mulbi Hari Ini Penumpang Pesawat Tak Perlu Tes Covid-19 Jika Sudah Vaksin Dosis 2 Dibaca 3.218 kali
- 4 Wali Street Jatuh, Saham-saham Ritel di AS Rontok Dibaca 2.982 kali
- 5 Larangan Ekspor Belum Mempengaruhi Minyak Goreng Masih Saja Mahal Dibaca 2.989 kali

sonora.id

Brankas Uang Full Sudah Takdirnya 11 Tanggal Lehir Ini Diterjang Tsunami Rakek!

3 Shio yang Akan Dilimpahi Keberuntungan dan Juga Uang Pada Akhir Mei!

Kunjungi kanal-kanal Sonora.id

Motivasi Fengshui Tips Bisnis Kesehatan

Judul	Pertumbuhan Positif Astra Life Terbukti Pada Kuartal 1 2022
Nama Media	Beritainn.com
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	https://www.beritainn.com/lifestyle/pertumbuhan-positif-astra-life-terbukti-pada-kuartal-1-2022.html
Tanggal Berita	2022-05-18
Sentimen	Netral

Pertumbuhan Positif Astra Life Terbukti Pada Kuartal 1 2022



Redaksi
18 Mei 2022 4 views



PT ASURANSI JIWA ASTRA (ASTRA LIFE) TERUS MENGALAMI PERTUMBUHAN YANG BAIK, TERBUKTI DENGAN TUMBUHNYA TOTAL TERTANGGUNG DI TAHUN INI SEBESAR 17%.

banner 468x60 setelah gambar unggahan pada postingan berita

Jakarta, Beritainn.- PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) terus mengalami pertumbuhan yang baik, terbukti dengan tumbuhnya total tertanggung di tahun ini sebesar 17%.

PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) sebagai salah satu penyedia jasa asuransi terus menunjukkan pertumbuhan yang sangat positif, setelah sebelumnya pada tahun 2021 telah tercatat pertumbuhan total jumlah tertanggung mencapai angka 2,9%. Angka tersebut menjadi sebuah bukti atas komitmen serius yang diberikan Astra Life dalam dunia asuransi untuk masyarakat. Pertumbuhan positif tersebut terus berlanjut pada tahun 2022 ini, telah tercatat pada kuartal 1 2022 pertumbuhan total tertanggung sebesar 17%. Angka tersebut merupakan angka yang besar bagi Astra Life karena sudah mencapai nya bahkan pada kuartal 1 di tahun 2022 ini.

"Melanjutkan capaian positif yang telah diraih sepanjang tahun 2021, pada kuartal pertama tahun ini Astra Life berhasil meraih peningkatan total tertanggung dari 3,2 juta menjadi 3,7 juta atau bertumbuh sebesar 17% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertanggung yang berhasil diraih Astra Life merupakan hasil dari komitmen dan usaha kami dalam mengembangkan berbagai kanal distribusi untuk menjangkau lebih banyak nasabah dan melayani dengan lebih baik. Dengan berbagai capaian positif di awal tahun 2022, kami berkomitmen untuk senantiasa konsisten melanjutkan optimalisasi di berbagai jalur distribusi, sejalan dengan visi kami untuk hadir di setiap rumah masyarakat Indonesia serta harapan kami untuk menjadi Life Insurer of the Future" Jelas Windawati Tjahjadi selaku Presiden Direktur Astra Life.

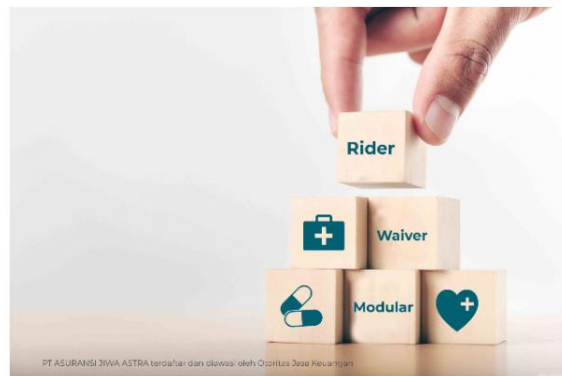
Pada tahun 2022 ini Astra Life terus menyuarakan semangat #GotYourBack untuk terus fokus dalam mengembangkan berbagai jalur distribusi yang ada, seperti optimalisasi digital di kanal distribusi Bancassurance melalui e-bancassurance bekerjasama dengan PermataBank dengan kemudahan akses produk perlindungan Astra Life secara digital melalui aplikasi PermataMobileX. Pengembangan jalur distribusi Direct yang memberikan kemudahan bagi calon pelanggan untuk mendapatkan produk perlindungan unggulan, serta Unit Bisnis Syariah dimana pada kuartal pertama di tahun 2022, Astra Life meluncurkan beragam solusi perlindungan asuransi jiwa syariah yang didistribusikan melalui PermataBank Syariah. Pada kanal digital, melalui ilovelife.co.id, e-commerce milik Astra Life yang memberikan pengalaman berasuransi digital end to end seperti belanja online, serta kolaborasi digital dengan berbagai mitra bisnis strategis, baik di dalam maupun di luar ekosistem Astra. Siaran Pers Untuk diterbitkan segera 2 Selain pertumbuhan positif dari sisi total tertanggung, Astra Life juga mencatatkan pertumbuhan positif lainnya, yakni total aset dengan pertumbuhan sebesar 12% pada Kuartal I 2022 jika dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Astra Life senantiasa menjadi teman bagi masyarakat, khususnya saat pandemic lalu dimana Astra Life bisa menjadi penjamin terbaik yang dimiliki untuk bisa membuat para customernya tetap merasa aman dan tenang.(Chintva)

Judul	Astra Life Catat Pertumbuhan Aset 12% di Kuartal I/2022
Nama Media	SWA.co.id
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	https://swa.co.id/swa/capital-market/financial-report/astra-life-catat-pertumbuhan-aset-12-di-kuartal-i-2022
Tanggal Berita	2022-05-18
Sentimen	Positif

Astra Life Catat Pertumbuhan Aset 12% di Kuartal I/2022

by Anastasia AS - May 18, 2022



PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mencatatkan kenaikan total tertanggung 17% pada Kuartal I 2022. Kenaikan tersebut sejalan dengan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) tahun 2021 yang mencatat pertumbuhan total jumlah tertanggung sebesar 2,9% jika dibandingkan tahun 2020 dengan nilai total uang pertanggungan mencapai Rp4,4 triliun.

“Melanjutkan capaian positif yang telah diraih sepanjang tahun 2021, pada kuartal pertama tahun ini Astra Life berhasil meraih peningkatan total tertanggung dari 3,2 juta menjadi 3,7 juta atau bertumbuh sebesar 17% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya,” kata Windawati Tjahjadi, Presiden Direktur Astra Life.

Capain tersebut merupakan hasil dari pengembangan kanal distribusi dan optimalisasi digital yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk mendistribusikan Bancassurance, perseroan bekerjasama dengan PermataBank melalui aplikasi PermataMobileX. Sedangkan dari sisi digital, Astra Life mengoptimalkan kanal ilovelife.co.id yang merupakan *e-commerce* milik Astra Life untuk melayani pembelian asuransi secara digital seperti berbelanja online. Pertumbuhan tersebut juga disokong oleh peluncuran unit bisnis baru yakni Unit Bisnis Syariah di kuartal I/2022.

Selain pertumbuhan dari sisi jumlah tertanggung, perusahaan yang berada di bawah naungan PT Astra International Tbk itu juga mencatatkan pertumbuhan aset 12%.

“Dengan berbagai capaian positif di awal tahun 2022, kami berkomitmen untuk senantiasa konsisten melanjutkan optimalisasi di berbagai jalur distribusi, sejalan dengan visi kami untuk hadir di setiap rumah masyarakat Indonesia serta harapan

Judul	Allianz Buka Suara Soal Kasus Rugikan Guru-Kelompok Agama AS
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Masalah Skema Sekuritas Allianz
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-6084220/allianz-buka-suara-soal-kasus-rugikan-guru-kelompok-agama-as
Tanggal Berita	2022-05-18
Sentimen	Netral

detikFinance > Moneter

Allianz Buka Suara Soal Kasus Rugikan Guru-Kelompok Agama AS

Aulia Damayanti · detikFinance

Rabu, 18 Mei 2022 22:45 WIB

0 2 komentar

BACA JUGA



Foto: Ari Saputra

Jakarta - Perusahaan asuransi Jerman Allianz dikabarkan sebelumnya tengah mengalami masalah berkaitan dengan kasus penipuan yang dilakukan anak perusahaan di Amerika Serikat (AS) Allianz Global Investors.

Penipuan menyasar investasi dana pensiun guru, organisasi keagamaan dan yayasan. Laporan tersebut dibuktikan oleh CNN.

Merespon pemberitaan tersebut, PT Asuransi Allianz Life Indonesia buka suara. Head of Corporate Communications Allianz Indonesia, Wahyuni Murtini mengatakan penyelidikan terhadap Allianz Global Investor (AGI) sudah berakhir.

Dalam keterangan perusahaan, kasus itu berkaitan dengan Structured Alpha Fund oleh Department of Justice USA dan Securities and Exchange Commission (SEC).

Baca juga:
Allianz Rogoh Rp 87 T Imbas Rugikan Guru Hingga Kelompok Agama di AS

Wahyuni menjelaskan, insiden ini timbul karena adanya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab terkait Structured Alpha Fund AGI USA dan tidak mempengaruhi fund atau dana lainnya.



"Pihak Allianz Group dan AGI USA menyangkal terjadinya insiden ini dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan dengan pihak-pihak terkait," jelasnya dalam keterangan tertulis yang diterima detikcom, Rabu (18/5/2022).

Sebagai bentuk tanggung jawab, Wahyuni mengatakan Allianz Group harus melakukan pembayaran denda dan penalti sebesar US\$ 5,8 miliar, di mana sebagian besar dana tersebut akan digunakan untuk nasabah yang terdampak.

"Untuk memastikan tidak ada dampak terhadap dana lain, AGI telah menjalin kemitraan dengan Voya Investment Management untuk mengelola fund yang ada, di mana sebagian besar dipasokkan di Amerika Serikat," lanjutnya.

Baca juga:
Allianz Hadirkan Digitalisasi Asuransi Kesehatan di Indonesia

Lanjut di halaman berikutnya.

Selanjutnya >

Halaman



Judul	AIA-CIMB Niaga Luncurkan Asuransi Kesehatan untuk Jemaah Haji dan Umrah
Nama Media	VOI.id
Newstrend	Peluncuran AIA Fortuna Berkah
Halaman/URL	https://voi.id/ekonomi/169043/aia-cimb-niaga-luncurkan-asuransi-kesehatan-untuk-jemaah-haji-dan-umrah
Tanggal Berita	2022-05-18
Sentimen	Netral

Home > Ekonomi

AIA-CIMB Niaga Luncurkan Asuransi Kesehatan untuk Jemaah Haji dan Umrah

18 Mei 2022 23:41 | Tin Nadeia

English Academy

Umat Islam melakukan sa'i dengan menaiki jamik merupakan puncak pelaksanaan ibadah haji di Masjidil Haram, Mekkah, Saudi Arabia. (Foto: Antara)

Jakarta - PT AIA Finance (AIA) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) meluncurkan AIA Fortuna Berkah yang memberikan 200 persen asuransi asuransi kesehatan (jika sekurang sekurang saat pelaksanaan ibadah haji dan umrah).

Chief Marketing Officer AIA cabang Hong Kong Patrick mengatakan, AIA Fortuna Berkah hadir untuk membantu kembali ibadah haji dan umrah akibat pandemi COVID-19.

Keputusan tepat menentukan kesembuhan lebih cepat

"Dengan prinsip inilah ibadah haji dan umrah yang diberikan oleh AIA Fortuna Berkah, nasabah dapat menikmati ibadah dengan fokus dan tenang," ujar Patrick dalam keterangan kepada media, Rabu (18 Mei 2022).

SACA AGAL:

PRATAMA Presiden Papua Daput Kaitu Berangkuhan RBB
Tanjung Rukh (TJR) pada 2022, Peningkatan dari RBB
18 Mei 2022 23:42

PRATAMA Penawaran Targeting Angkor Kerasulan Jemaah Haji
Tanjung Rukh (TJR) pada 2022, Peningkatan dari RBB
18 Mei 2022 23:42

VOI
ESKELUSIF
JANE KUNYAN
ISI: 2022-05-18
BERKAS: 2022-05-18
BERKAS: 2022-05-18
BERKAS: 2022-05-18

Selain itu, kata Patrick, produk dari AIA Fortuna Berkah juga bisa membantu nasabah agar terhindar dari risiko finansial akibat pengeluaran tak terduga dari ibadah haji atau umrah yang akan dilaksanakan.

Rekomendasi pembelian terhadap risiko kesehatan yang bisa muncul saat berangkat tersebut merupakan hal penting mengingat penyakit yang kian beragam dan kompleks.

Keputusan tepat menentukan kesembuhan lebih cepat

Honkai mengatakan, BPJS Kesehatan sendiri mencatat pembayarnya untuk penyakit kateterisasi menempati peringkat teratas, yakni sebesar 25,51 persen dari total biaya pelayanan kesehatan.

Dari peringkat tersebut, terbesar dialami oleh penyakit jantung (49 persen), kanker (38 persen), stroke (33 persen), dan gagal ginjal (33 persen).

"Tidak kesehatan bisa muncul kapan pun. Oleh karena itu, kami menghadirkan AIA Fortuna Berkah yang memberikan perlindungan jiwa dan kesehatan perawatan medis selama ibadah haji atau umrah," kata dia.

Sebelumnya, dengan konsep tolong menolong antar sesama peserta, AIA Fortuna Berkah memberikan 200 persen asuransi asuransi (jika sekurang sekurang saat pelaksanaan ibadah haji dan umrah) dan hingga 200 persen asuransi asuransi (jika sekurang sekurang saat pelaksanaan ibadah haji dan umrah).

Keputusan tepat menentukan kesembuhan lebih cepat

"Tetapi itu, nasabah juga bebas memilih masa bayar 10 atau 20 tahun sesuai kebutuhan untuk perlindungan hingga 80 tahun," pungkasnya.

TAG TERPOPULER

Ronaldo
#Ukraine
#Korona
Pola games viralitas
#Regalita Alai

POPULER

Kilang Pertamina Terbakar Lagi, 7000 Liter Minyak Beresang
Mengancam Distribusi Minyak
Coba Angkutan
18 Mei 2022 23:41

Kebakaran Landa untuk SMPN 1
Bina Tunggakarta Capital 25.000
Hingga 100 Angkutan
18 Mei 2022 23:41

Indra Dharma, Mantan Direktur BBN
Bel Dibayar dari Duit Adu Bank
Maka Angkutan Duit
Tanjung
18 Mei 2022 23:41

Anggota Komisi XI DPR RI
Bakda dengan Ketua Komisi
Kerja Sama dengan Petani Sawit
18 Mei 2022 23:41

Gubernur Kepulauan Riau, PLN
Tanjung Rukh (TJR) pada 2022, Peningkatan dari RBB
18 Mei 2022 23:41

Judul	IFG: Literasi keuangan rendah sebabkan penetrasi asuransi minim
Nama Media	Antaranews.com
Newstrend	Tantangan Literasi Asuransi Rendah
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/2887585/ifg-literasi-keuangan-rendah-sebabkan-penetrasi-asuransi-minim
Tanggal Berita	2022-05-18
Sentimen	Netral

IFG: Literasi keuangan rendah sebabkan penetrasi asuransi minim

© Rabu, 18 Mei 2022 19:40 WIB



Direktur Utama Indonesia Financial Group (IFG) Robertus Billitea (tengah) dalam Konferensi Pers IFG International Conference, Rabu (18/5/2022). (ANTARA/Sanya Dinda)

“Ketika berpikir risiko kehidupan masa depan, baik kesehatan, properti dan lain-lain, itu butuh terus-menerus penyadaran atau literasi yang kuat bahwa asuransi menjadi sangat penting”

Jakarta (ANTARA) - Direktur Utama Indonesia Financial Group (IFG) Robertus Billitea mengatakan tingkat literasi keuangan masyarakat yang rendah menjadi salah satu penyebab penetrasi asuransi di Indonesia masih minim.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penetrasi asuransi atau perbandingan polis asuransi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia baru mencapai 3,18 persen pada 2021.

“Ketika berpikir risiko kehidupan masa depan, baik kesehatan, properti dan lain-lain, itu butuh terus-menerus penyadaran atau literasi yang kuat bahwa asuransi menjadi sangat penting,” kata Robertus dalam Konferensi Pers terkait IFG International Conference di Jakarta, Rabu.

Secara rinci, penetrasi asuransi asuransi jiwa di Indonesia baru mencapai 1,19 persen, asuransi umum 0,47 persen, asuransi sosial 1,45 persen, dan asuransi wajib 0,08 persen dengan angka densitas asuransi sebesar Rp 1,82 juta.

Sementara, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan baru sebesar 38,03 persen dengan tingkat literasi asuransi baru mencapai 19,4 persen.

Pada saat yang indeks inklusi keuangan Indonesia mencapai sebesar 76,19 persen.

“Kami melihat secara umum, hal ini menjadi salah satu penyebab di mana penetrasi industri asuransi terhadap PDB belum berkembang jika dibandingkan beberapa negara,” kata Robertus.

Akibat literasi yang rendah, oleh agen pemasar, asuransi dianggap sebagai produk yang harus terjual alih-alih produk yang wajib dimiliki masyarakat sebagai proteksi dari kerugian saat kejadian tidak terduga.

Karena itu, industri asuransi memiliki tantangan untuk mengembangkan produk asuransi yang lebih beragam dan menjaga kualitas produknya.

“Pastikan bahwa kita bisa memberikan produk yang beragam kepada market, kepada konsumen, sekaligus menjaga kualitas dari semua produk-produk asuransi yang kita berikan. Dengan demikian secara bertahap, penetrasi di sektor ini akan terus meningkat,” papar dia.

Industri asuransi diperkirakan akan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan penyaluran kredit modal kerja perbankan kepada industri manufaktur dan properti disebut akan mendukung penjualan asuransi untuk menjamin kredit maupun proyek infrastruktur tersebut.

“Ketika kredit bank disalurkan kepada sektor riil, harapan kita akan mendorong pertumbuhan ekonomi, mendorong pertumbuhan sektor bisnis atau riil. Di sini asuransi berperan untuk mitigasi

Judul	Bukan Cuma Rumah, Ini Deretan Instrumen yang Bisa Dipersiapkan sebagai Warisan
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220518/55/1534404/bukan-cuma-rumah-ini-deretan-instrumen-yang-bisa-dipersiapkan-sebagai-warisan
Tanggal Berita	2022-05-18
Sentimen	Netral

Home > Finansial > Personal Finance

Bukan Cuma Rumah, Ini Deretan Instrumen yang Bisa Dipersiapkan sebagai Warisan

Mempersiapkan warisan adalah suatu hal yang penting. Instrumen yang bisa dipersiapkan sebagai warisan ada banyak. Berikut ini beberapa instrumen yang bisa dipersiapkan sebagai warisan.

Diana Rimbawati - Bisnis.com
17 Mei 2022 | 10:00 WIB



Tips Keuangan - Bisnis.com

Bisnis.com, JAKARTA — Kewajiban untuk menyiapkan warisan sebagai wujud tanggung jawab keluarga semakin meningkat. Instrumen yang bisa dipersiapkan sebagai warisan ada banyak. Berikut ini beberapa instrumen yang bisa dipersiapkan sebagai warisan.

Masih dalam momen spesial Hari Keluarga Internasional yang diperingati setiap tanggal 15 Mei, PT Asuransi Jiwa Aetra (Aetra Life) mengajak generasi muda untuk menyiapkan warisan sejak dini agar dapat mewariskan rasa cinta untuk keluarga.

Berikut ragam instrumen warisan yang perlu diketahui, dikutip dari siaran pers, Rabu (18/5/2022).

Baca Juga: Mengenal Asuransi Pengiriman, Jaminan Perlindungan Agar Nyaman Beronggah-dididit

1. Tabungan dan deposito

Tabungan dan deposito merupakan salah satu instrumen yang paling umum untuk mengumpulkan dana. Selain bisa digunakan sebagai simpanan dana darurat, tabungan dan deposito juga bisa dimanfaatkan sebagai instrumen warisan. Berbeda dengan tabungan yang bisa diambil sewaktu dibutuhkan, deposito hanya bisa diambil jika sudah jatuh tempo.



Teknologi UV Baru

Tidak perlu membawa botol air yang berat

Jangka waktu deposito sangat bervariasi bisa dalam hitungan bulan atau tahun, bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Saat ini, baik tabungan dan deposito sudah bisa dilakukan secara online dengan berbagai keuntungan. Risiko kerugian dengan mengumpulkan dana melalui tabungan dan deposito tergolong kecil jika dibandingkan dengan instrumen investasi lain seperti reksadana dan saham.

2. Emas

Emas juga menjadi salah satu instrumen investasi yang paling disukai untuk disiapkan sebagai warisan, di mana secara jangka panjang nilai emas cenderung selalu meningkat. Hal yang perlu diperhatikan bahwa emas memiliki risiko biaya beli dan jual, serta harus disimpan dengan baik agar keamanannya terjaga seperti menyimpannya di tempat yang aman.

3. Properti

Properti memang memiliki potensi kenaikan harga di masa depan sehingga bisa menjadi investasi yang menjanjikan sebagai warisan. Hal yang penting diketahui adalah, jika memutuskan untuk membeli properti, maka akan ada biaya lain yang harus dikeluarkan juga dalam proses perencanaan seperti biaya operasional air, listrik, kebersihan, keamanan dan biaya perawatan lainnya. Properti juga termasuk dalam harta tidak bergerak, sehingga biasanya lebih sulit untuk proses penjualan maupun pertinggalan dalam hal warisan.

Teknologi UV Baru

Air terbersih di kota

LIQUINEX

4. Asuransi jiwa

Dengan memiliki asuransi jiwa, ahli waris akan menerima sejumlah uang yang disebut uang pertanggungan bila tertanggung atau nasabah tutup usia. Uang tersebut akan menjadi warisan bagi keluarga untuk melanjutkan hidup. Asuransi jiwa membantu nasabah menyiapkan warisan dalam waktu yang jauh lebih singkat serta mengeluarkan dana yang lebih sedikit untuk membayar premi.

Berbagai pilihan instrumen tersebut dapat menjadi pilihan generasi muda untuk bisa menyiapkan warisan. Karena bagaimanapun kesejahteraan keluarga adalah yang utama dan harapan setiap orang untuk dapat terus memberikan yang terbaik bagi keluarga.

"Di Aetra Life, kami tidak hanya menjual asuransi, kami menjualnya cinta. Untuk itu di momen Hari Keluarga Internasional ini, kami mengajak masyarakat khususnya generasi muda untuk bisa mempersiapkan warisan sejak dini sebagai bentuk cinta untuk keluarga, salah satunya adalah dengan memiliki asuransi jiwa sebagai instrumen warisan yang paling mudah dan terjangkau," ujar Widyia Rimbawati, VP Head of Marketing & Branding and Digital Channel Aetra Life.

Judul	Investor Wanaarththa Masih Gelap
Nama Media	Kontan
Newstrend	Masalah Polis WanaArtha
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-05-19
Sentimen	Negatif

Investor Wanaarththa Masih Gelap

Nasabah semakin tidak sabar menunggu janji Wanaarththa

Adrianus Octaviano

Menagih OJK

JAKARTA. Nasabah PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaarththa harus mengelus dada. Hingga kini kejelasan atas penyelesaian gagal bayar di asuransi ini belum juga menemui titik terang.

Saat ini Wanaarththa Life sedang dalam proses mencari investor baru yang nantinya bisa menjadi pemegang saham baru untuk menyuntikkan dana. Kukuh K. Hadiwidjojo, Konsultan penyelesaian Wanaarththa Life menyebutkan, saat ini tinggal beberapa isu yang menjadi perbincangan dalam negosiasi.

Diantaranya terkait aset Wanaarththa Life diketahui disita oleh Kejaksaan senilai Rp 2,7 triliun. Harapannya, persetujuan bisa menemui titik terang di Juni 2022 nanti.

Masih ada satu isu yang belum ada solusi terkait berapa aset yang disita karena kebanyakan aset investasi nilainya juga bisa naik turun terdampak Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). "Kalau aset yang selain disita tidak besar, nilai sementara kurang lebih sekitar Rp 300 miliar," ujar Kukuh.

Sementara itu, jumlah calon investor asing yang saat ini sedang pembicaraan lanjut masih berjumlah tiga. Namun, Kukuh bilang ada kemungkinan tambahan satu calon investor dari Singapura yang berge-

Pekan ini rencana ada pembayaran lagi sekitar Rp 200 juta.

rak di perusahaan *insurtech*.

Sembari menunggu calon investor baru, Wanaarththa Life masih menjalankan skema pembayaran untuk pemegang polis yang diprioritaskan terkait kemanusiaan. Adapun, pembayaran ini diberikan pada pemegang polis yang memenuhi syarat dengan nilai

pembayaran maksimal Rp 25 juta per bulan.

"Satu nasabah hanya sekali setiap bulan. Namun bisa ajukan lagi di bulan berikutnya jika memang memenuhi syarat dengan skala prioritas kematian, kecelakaan, dan sakit," ujar Direktur Wanaarththa Life, Adi Yulistanto.

Adapun, saat ini pembayaran yang telah diberikan pada nasabah dengan prioritas tersebut nilainya mencapai Rp 460 juta. Dengan jumlah pemegang polis yang menerima sebanyak 22 pemegang polis. "Pekan ini rencana ada pembayaran lagi sekitar Rp 200 juta," imbuhnya.

Nasabah pun telah kehilangan kesabaran untuk menunggu skema pembayaran yang telah dijanjikan awal maret lalu. Salah satu nasabah Wanaarththa Life, Rahayu pun mengungkapkan bahwa pihaknya bakal menemui OJK pekan ini. Ia bilang akan meminta kembali OJK untuk

mendesak pemegang saham pengendali untuk suntik modal secepatnya agar pembayaran bisa terlaksana.

"Peran OJK untuk menyelesaikan kasus ini apa? Maka kami minta OJK harus menjalankan sesuai aturan," ujar Rahayu. ■

Kinerja Wanaarththa Life (dalam miliar rupiah)

Keterangan	2018	2019	YoY
Pendapatan Premi	10.163	8.296	-18,37%
Beban Klaim dan Manfaat	9.734	7.709	-20,8%
Laba Sebelum Pajak	396	50	-87,37%
Total Aset	9.482	4.712	-50,31%

Sumber Laporan Keuangan

Judul	BPA Bumiputera Terpilih Harus Bertindak Cepat dan Berani
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	BPA AJB Bumiputera
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2022-05-19
Sentimen	Netral

BPA Bumiputera Terpilih Harus Bertindak Cepat dan Berani

JAKARTA – Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 mengumumkan 11 nama anggota Badan Perwakilan Anggota (BPA) yang lulus seleksi uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). BPA terpilih diharapkan bisa menjalankan tugasnya dengan cepat dan berani, baik Bumiputera diselamatkan atau dilikuidasi.

Manajemen Bumiputera melalui situs resmi perusahaan pada Selasa (17/5), mengumumkan 11 anggota BPA terpilih telah disetujui OJK. Hal itu sesuai dengan Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK pada 12 Mei 2022 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon BPA Seluruh Pihak Utama Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

Sebelas nama anggota BPA itu adalah Muhammad Idaham dari Daerah Pemilihan I (Sumatera Bagian Utara), Hardi dari Daerah Pemilihan II (Sumatera Bagian Tengah), Agus Patami dari Daerah Pemilihan III (Sumatera Bagian Selatan), Jefry Rasyid dari Daerah Pemilihan IV (DKI Jakarta), Marhalim Siregar dari Daerah Pemilihan V (Banten dan Jawa Barat), RM. Bagus Irawan dari Daerah Pemilihan VI (Jawa Bagian Tengah), Naniek Widya Kusuma dari Daerah Pemilihan VII (Jawa Bagian Timur), Chris Boy Rihi Iye dari Daerah Pemilihan VIII (Bali dan Nusa Tenggara), St Apt Alan Arthur Siahaan dari Daerah Pemilihan IX (Kalimantan), Jalaluddin Rum dari Daerah Pemilihan X (Sulawesi), dan Theresia Patipeme mewakili Daerah Pemilihan XI (Maluku dan Papua).

Nasabah Bumiputera yang juga Direktur Riset Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Piter Abdullah menyampaikan ucapan selamat untuk 11 BPA terpilih. Namun dia mengingatkan bahwa tugas yang dipikul sangat berat seiring harapan dari para pemegang polis. Apalagi permasalahan yang dihadapi Bumiputera sangatlah kompleks. "Permasalahan ini harus diselesaikan oleh BPA. Persoalan yang dipastikan tidak bisa menyenangkan semua orang, jadi sudah pasti. Oleh karena itu, yang dibutuhkan adalah keberanian mengambil keputusan," kata Piter saat dihubungi *Investor Daily*, Rabu (18/5).

Pilihan BPA untuk mengambil keputusan tidak banyak dan biaya yang dikeluarkan pun tidak sedikit. Pada awalnya mereka akan dihadapkan dengan pilihan untuk melanjutkan atau menutup perusahaan. "Jadi 11 anggota BPA ini mewakili seluruh pemilik. Keputusan atau apapun itu dipastikan tidak ada yang enak. Setiap keputusan itu pasti akan memiliki konsekuensi. Pertama yang harus diputuskan adalah perusahaan ini mau dilanjutkan atau tidak dilanjutkan," beber dia.

Kalau tidak dilanjutkan, maka akan bubar dan dilikuidasi, yang memiliki konsekuensi luas. Misalnya akan terjadi PHK dan tentu tidak akan menyenangkan bagi para pemegang polis yang sampai saat ini haknya tidak terbayarkan. Menurut dia, pilihan likuidasi cenderung mendorong perusahaan pada akhirnya tidak akan membayarkan kewajibannya. Jika perusahaan dilanjutkan, setidaknya ada dua opsi turunan yakni berlanjut menjadi perusahaan mutual atau demutualisasi. (nid)

Judul	OJK PERKUAT ATURAN PERLINDUNGAN KONSUMEN
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kebijakan OJK
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2022-05-19
Sentimen	Netral

| DINAMIKA INDUSTRI JASA KEUANGAN |

OJK PERKUAT ATURAN PERLINDUNGAN KONSUMEN

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan memperkuat kebijakan terkait dengan perlindungan konsumen dan masyarakat. Aturan itu menyasar 16 sektor pelaku usaha jasa keuangan dari mulai perbankan, asuransi, pembiayaan, sampai dengan lembaga keuangan mikro.

Stefanus Arief Setiaji
arief.setiaji@bisnis.com

Anggota Dewan Komisiner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tirta Segara mengatakan bahwa ketentuan itu memperkuat POJK No. 1/POJK.07/2013.

Regulasi itu mengatur penerapan perlindungan konsumen oleh industri jasa keuangan sejak perencanaan produk, pelayanan dan penyelesaian sengketa.

Selain itu, kata Tirta POJK mewajibkan adanya prinsip keterbukaan dan transparansi informasi produk dan layanan serta peningkatan perlindungan data dan informasi konsumen.

"POJK ini semakin memperkuat pengaturan terhadap perlindungan konsumen dan kewajiban Pelaku Usaha Jasa Keuangan sebagai respons terhadap dinamika perubahan di sektor jasa keuangan," ujarnya melalui keterangan resmi, Rabu (18/5).

Menurutnya, penguatan perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan sangat diperlukan untuk menyesuaikan perkembangan inovasi dan teknologi yang cepat dan dinamis di sektor jasa keuangan serta upaya perbaikan implementasi perlindungan konsumen oleh PUJK.

"Harapan kami, POJK Nomor

6/POJK.07/2022 ini dapat menjawab kebutuhan hal tersebut agar sektor jasa keuangan dapat tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat," imbuh Tirta.

Dalam peraturan tersebut disebutkan juga bahwa fungsi atau unit dimaksud dapat dirangkap oleh fungsi atau unit lain, mengikuti ketentuan yang mengatur mengenai perangkapan fungsi atau unit pada masing-masing PUJK.

Lebih lanjut, jika tidak terdapat ketentuan mengenai perangkapan fungsi atau unit, PUJK dapat melakukan perangkapan fungsi atau unit sesuai kebutuhan selama tidak terjadi benturan.

Pembentukan fungsi atau unit pelaksana dengan mempertimbangan, jumlah aset, jumlah kantor, dan jumlah kompleksitas produk dan/atau layanan.

Pembentukan juga mempertimbangkan jumlah klasifikasi Konsumen, dan/atau jumlah sumber daya manusia PUJK.

Adapun bagi perusahaan yang tidak memenuhi ketentuan terkait fungsi atau unit untuk pelaksanaan ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat akan dikenakan sanksi administratif.

MENGIMBANGI TEKNOLOGI
Terkait dengan aturan

anyar OJK terkait dengan perlindungan konsumen itu, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Bern Dwyanto mendukung dan siap untuk menerapkan ketentuan baru terkait perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan.

Menurutnya, aspek perlindungan konsumen telah menjadi bagian dari Anggaran Rumah Tangga (ART) AAUI.

Oleh karena itu, asosiasi mendukung adanya upaya perbaikan aturan perlindungan konsumen dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

"Kami mendukung upaya perbaikan peraturan dengan terbitnya POJK Nomor 6/POJK.07/2022 ini, di mana kami dilibatkan dan ikut memberikan tanggapan atas penyusunan RPOJK tentang perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan," ujar Bern kepada Bisnis, Rabu (18/5).

Guna melindungi terbitnya POJK baru tersebut, AAUI akan mempersiapkan anggotanya agar nantinya penerapan ketentuan POJK tersebut bisa berjalan dengan baik.

Menurut Bern, perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan diperlukan guna mengejar perkembangan teknologi dan inovasi yang cepat dan dinamis di sektor jasa keuangan.

Apalagi, di era digitalisasi yang perkembangannya makin terakselerasi di masa pandemi yang memaksa teknologi lebih

“ Kami melihat hal ini diperlukan untuk menyesuaikan perkembangan inovasi dan teknologi yang cepat dan dinamis di sektor jasa keuangan. ”

banyak digunakan dan dikembangkan.

Dari kalangan perbankan, Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk. Daniel Budirahayu menyatakan aturan OJK itu akan berdampak positif untuk masyarakat karena nasabah diberi hak untuk menerima penjelasan secara rinci terkait dengan produk keuangan.

"Lebih transparan dan penjelasan ataupun informasi yang disampaikan harus jelas sehingga memudahkan untuk konsumen lebih mengerti," katanya.

Hal yang sama disampaikan oleh Executive Vice President Secretariat & Corporate Communication PT Bank Central Asia Tbk. Hera F. Haryn.

Menurutnya, BCA berkomitmen mendukung berbagai kebijakan

regulator, otoritas perbankan dan pemerintah.

"Kami melihat hal ini diperlukan untuk menyesuaikan perkembangan inovasi dan teknologi yang cepat dan dinamis di sektor jasa keuangan," katanya.

Sekretaris Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Aestika Oryza Gunarto memandang kebijakan tersebut merupakan hal positif, utamanya dalam kaitan peningkatan perlindungan data dan informasi konsumen.

"Kami senantiasa menerapkan praktik terbaik dan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, berkelanjutan dan secara konsisten melalui penerapan nilai-nilai GCG [Good Corporate Governance] utamanya dalam perlindungan konsumen," katanya.

KESADARAN KONSUMEN

Sementara itu, Direktur Riset Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Piter Abdullah, POJK terbaru ini menjadi sebuah upaya yang sangat bagus dalam konteks perlindungan konsumen sehingga mampu melengkapi semua regulasi lain.

Kendati demikian, dia menilai keberhasilan regulasi tersebut masih akan bergantung kepada banyak hal. Salah satunya, kemauan konsumen untuk belajar mengenai literasi keuangan.

"Edukasi konsumen, misalnya, tidak hanya ditentukan oleh upaya edukasi dari regulator dan perusahaan keuangan, tetapi juga bergantung kepada kemandirian belajar dari konsumen," ujar Piter kepada Bisnis, Rabu (18/5).

Menurut Piter, faktor utama keberhasilan dari regulasi tersebut berada pada kesadaran konsumen. Dia menilai OJK perlu meningkatkan kesadaran konsumen untuk berusaha melindungi dirinya sendiri.

"Semua aturan proteksi dari regulator akan sia-sia kalau konsumennya tidak berupaya maksimal melindungi diri sendiri," (Dennis R. Melanov/Dionisio Damara/Luc Dwi Jatmoko/Rika Anggrani) E



PENYEDIAAN INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 6 Tahun 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, beberapa kewajiban pelaku usaha jasa keuangan di antaranya:

Sumber: OJK, diolah

BISNIS/INTA NOVIZAH

Menyediakan informasi mengenai produk dan/atau layanan yang jelas, akurat, benar, mudah diakses, dan tidak berpotensi menyesatkan konsumen.

Menggunakan istilah, frasa, dan/atau kalimat yang sederhana dalam Bahasa Indonesia dan mudah dimengerti oleh konsumen pada setiap dokumen mengenai informasi produk dan/atau layanan.

Menggunakan huruf, tulisan, simbol, diagram, dan tanda yang dapat dibaca secara jelas dalam dokumen.

Memberikan penjelasan atas istilah, frasa, kalimat dan/atau simbol, diagram dan tanda yang belum dipahami oleh konsumen dalam dokumen.

Dalam hal produk dan/atau layanan akan digunakan oleh calon konsumen dan/atau konsumen negara asing, dokumen mengenai produk dan/atau layanan menggunakan Bahasa Indonesia dan harus disandingkan dengan bahasa asing.